



**ASPEK SOSIAL POLITIK NOVEL *KEPUNDAN*
KARYA SYAFIRIL ERMAN DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI ALTERNATIF MATERI PEMBELAJARAN
APRESIASI SAstra DI SMA**

SKRIPSI

Oleh
Ika Yulia Afrianti
NIM 050210402078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**ASPEK SOSIAL POLITIK NOVEL *KEPUNDAN*
KARYA SYAFIRIL ERMAN DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI ALTERNATIF MATERI PEMBELAJARAN
APRESIASI SASTRA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Ika Yulia Afrianti
NIM 050210402078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur alhamdulillah kehadirat Allah swt, skripsi ini dipersembahkan kepada:

- 1) ayahanda Supriyono yang senantiasa memberikan kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan;
- 2) ibunda tercinta Sri Rejeki yang senantiasa memberikan perhatian, semangat, nasihat, serta doa;
- 3) suamiku, Dodik Krisdianto, S.Pd., yang senantiasa bersabar dalam membina dan membimbingku. Terima kasih atas segala pengorbanannya;
- 4) KH. Imam Bazzar Jauhari (Pengasuh Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah) yang telah mengajarkan keikhlasan dan kesungguhan dalam setiap langkah kehidupan;
- 5) KH. Imam Baghowi Burhan (Pengasuh Pondok Pesantren Tahfizdul Qur'an) yang telah mengizinkan penulis *ngangsu kaweruh* di padepokan pesantren, memberikan banyak pengalaman hidup, serta arti kedisiplinan;
- 6) guru-guruku dari TK hingga perguruan tinggi;
- 7) almamater yang kubanggakan, Universitas Jember.

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
(terjemahan Surat *Al-Mujadalah* ayat 11)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Yulia Afrianti

NIM : 050210402078

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul ***“Aspek Sosial Politik Novel Kepundan Karya Syafiril Erman dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA”*** adalah benar-benar hasil sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Oktober 2011

Yang menyatakan

Ika Yulia Afrianti
NIM 050210402078

HALAMAN PENGAJUAN

**ASPEK SOSIAL POLITIK NOVEL *KEPUNDAN*
KARYA SYAFIRIL ERMAN DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI ALTERNATIF MATERI PEMBELAJARAN
APRESIASI SASTRA DI SMA
SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Ika Yulia Afrianti
NIM : 050210402078
Angkatan Tahun : 2005
Daerah Asal : Kediri
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 3 Juli 1986
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Endang Sriwidayati, M. Pd.
NIP 19571103 198502 2 001

Akhmad Taufiq, S. S., M. Pd.
NIP 19740419 200501 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Aspek Sosial Politik Novel *Kepundan* Karya Syafiril Erman dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Selasa

tanggal : 11 Oktober 2011

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Hari Satrijono, M. Pd.
NIP 19580502 198503 1 002

Akhmad Taufiq, S. S., M. Pd.
NIP 19740419 200501 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd.
NIP 19570713 198303 1 004

Dra. Endang Sriwidayati., M. Pd.
NIP 19571103 198502 2 001

Mengesahkan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. H. Imam Muchtar, S. H., M. Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

PRAKATA

Syukur alhamdulillah tiada terkira terpanjatkan kepada Allah swt yang melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul *Aspek Sosial Politik Novel Kepundan Karya Syafiril Erman dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA* dapat terselesaikan. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi besar, Muhammad saw. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Dr. Ir. T. Sutikto, M. Sc., selaku rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. H. Imam Muchtar, S. H., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M. Si., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Dra. Endang Sriwidayati, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, serta semangat selama penyusunan skripsi ini;
- 6) Akhmad Taufiq, S. S., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini;
- 7) Drs. Parto, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
- 8) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak berperan dalam masa studi saya;

- 9) Bapak Riyono dan Ibu Winarti sekeluarga yang telah memberikan dorongan demi terselesaikannya skripsi ini;
- 10) saudara kandungku, Nico Prisananta, Fendy Artha Prissando, dan Irma Nila Priastiti yang senantiasa menghadirkan canda dan tawa dikala duka;
- 11) pangeran kecilku, Erlangga Eka Putra Krisdianto, sumber semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 12) Mas Supri, yang senantiasa memberikan keteladanan hidup;
- 13) sahabat-sahabatku, Fitri Nura Murti, S.Pd., Wahyu Indah K., S.Pd., Hanik Atun Nisah, S.Pd., Yuni Winarsih S.Pd., yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat selama penulisan skripsi ini;
- 14) sahabatku Hj. Dewi Nuri Chafidzoh (Mbak Ewie) yang senantiasa membantuku belajar ilmu agama, serta kawan-kawan Tahfidz Putri (Mbak Ida, Mbak Aries, Amah Top) terima kasih atas perhatian dan dukungan kalian selama penulisan skripsi ini;
- 15) sahabatku Nova Novera, S.Pd., yang senantiasa mengajarkan indahnyanya berbagi dan kebersamaan;
- 16) kawan-kawan seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan tercinta 2005, yang telah menjadi bagian catatan hidupku dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, Oktober 2011

Penulis

RINGKASAN

Aspek Sosial Politik Novel *Kepundan* Karya Syafiril Erman dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA; Ika Yulia Afrianti, 050210402078; 2011: 178 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kepundan merupakan salah satu novel karya Syafiril Erman yang mengisahkan kehidupan sosial dengan aspek-aspek sosial dan politik yang terdapat di dalamnya. Novel ini dipilih sebagai bahan kajian karena novel *Kepundan* menggambarkan aspek sosial dan politik. Analisis aspek sosial dan politik setidaknya mencangkup dua hal pokok, unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel *Kepundan*. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan: (1) bagaimanakah struktur pembangun novel *Kepundan* karya Syafiril Erman? (2) bagaimanakah aspek sosial politik novel *Kepundan* karya Syafiril Erman? (3) bagaimanakah aspek sosial politik *Kepundan* dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran apresiasi sastra di SMA? Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur pembangun novel *Kepundan*, untuk mengetahui aspek sosial politik novel *Kepundan*, dan untuk mengetahui pemanfaatan aspek sosial politik novel *Kepundan* sebagai alternatif materi pembelajaran apresiasi sastra di SMA.

Metode penelitian berkaitan dengan teknik dan langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian. Unsur intrinsik digunakan sebagai dasar untuk menganalisis unsur ekstrinsik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Langkah-langkahnya adalah membaca, mengidentifikasi, memberi kode, dan memindahkan data ke tabel pengumpul data. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi interpretasi. Langkah-langkahnya adalah membaca, mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan mengapresiasi. Data dalam penelitian ini berupa paragraf, kalimat, atau kata-kata yang berkenaan dengan struktur pembangun novel, aspek sosial politik novel *Kepundan* karya Syafiril Erman. Sumber data berupa novel yang berjudul *Kepundan* karya Syafiril Erman.

Hasil dan pembahasan menunjukkan tema novel adalah keinginan berkuasa dapat menyebabkan seseorang bertindak sewenang-wenang, otoriter, menyebarkan fitnah yang dapat merugikan orang lain, sehingga diperlukan perjuangan untuk melawannya. Tema novel didukung dengan keberadaan tokoh, latar, dan konflik. Tokoh utama *Kepundan* adalah lelaki muda yang berwatak berani, kritis, idealis, dan individualis. Latar *Kepundan* meliputi latar waktu pada era reformasi; latar tempat

terjadi di sekolah, penjara, tangsi militer, dan permukiman transmigran; dan latar sosial yakni masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan. Konflik *Kepundan* dibangun dari pertentangan antartokoh, pertentangan tokoh dengan kata hatinya, dan pertentangan ide dengan ide lainnya. Keberadaan tokoh, latar, dan konflik berkaitan erat dengan tema cerita. Aspek sosial politik novel dapat dinikmati melalui: 1) Struktur sosial, berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian tokoh; 2) Proses sosial, ditunjukkan melalui usaha tokoh dalam berinteraksi di masyarakat melalui kerja sama dan pertentangan; 3) Problem sosial, tercermin dari usaha tokoh dalam menghadapi kemiskinan; 4) Penyebab konflik politik, ditunjukkan dengan adanya keinginan berkuasa, adanya pembatasan kebebasan akademis, adanya birokrasi yang mempersulit masyarakat miskin, adanya rekayasa politik terhadap sejarah; 5) Bentuk konflik politik adalah aksi demonstrasi massa, aksi pengeboman gedung perlindungan sosial; 6) Strategi politik, meliputi strategi untuk mendapatkan kekuasaan, dan strategi dalam penyerbuan; dan 7) Proses politik, tercermin dari usaha-usaha tokoh untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan melalui cara konspirasi dan penetapan kebijakan. Hasil aspek sosial politik dalam *Kepundan* menurut KTSP dapat dimanfaatkan siswa SMA kelas XI semester 1 sebagai alternatif materi pembelajaran apresiasi sastra di SMA yakni untuk mencapai kompetensi dasar menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah novel.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: (1) Tema *Kepundan* yakni keinginan berkuasa dapat menyebabkan seseorang bertindak sewenang-wenang, otoriter, menyebarkan fitnah yang dapat merugikan orang lain, sehingga diperlukan perjuangan untuk melawannya dibawakan melalui tokoh utama lelaki muda, berlatar era reformasi; (2) aspek sosial politik *Kepundan* dapat memperjelas bahwa seseorang yang mempunyai bakat, akan tetapi tidak didukung lingkungan sosialnya, maka tidak akan berhasil. (3) hasil dan pembahasan aspek sosial politik dalam novel *Kepundan* dimanfaatkan sebagai acuan untuk menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik siswa SMA kelas XI semester 1. Saran yang diberikan adalah (1) bagi peneliti lainnya, perlu diadakan penelitian lebih lanjut terhadap novel *Kepundan* dengan pendekatan dan metode yang berbeda. Misalnya pendekatan sosiologi sastra, psikologi sastra, atau estetika resepsi. (2) bagi peneliti lainnya, kajian tentang aspek sosial politik dapat diterapkan pada karya sastra yang berbeda, seperti novel-novel politik lainnya yakni *Trilogi Cermin Merah* karya N. Riantiarno. (3) bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia, disarankan untuk mencoba mengaplikasikan hasil penelitian ini sebagai analisis siswa karena dengan mempelajari karya sastra siswa dapat sekaligus belajar masalah sosial politik.

DAFTAR ISI

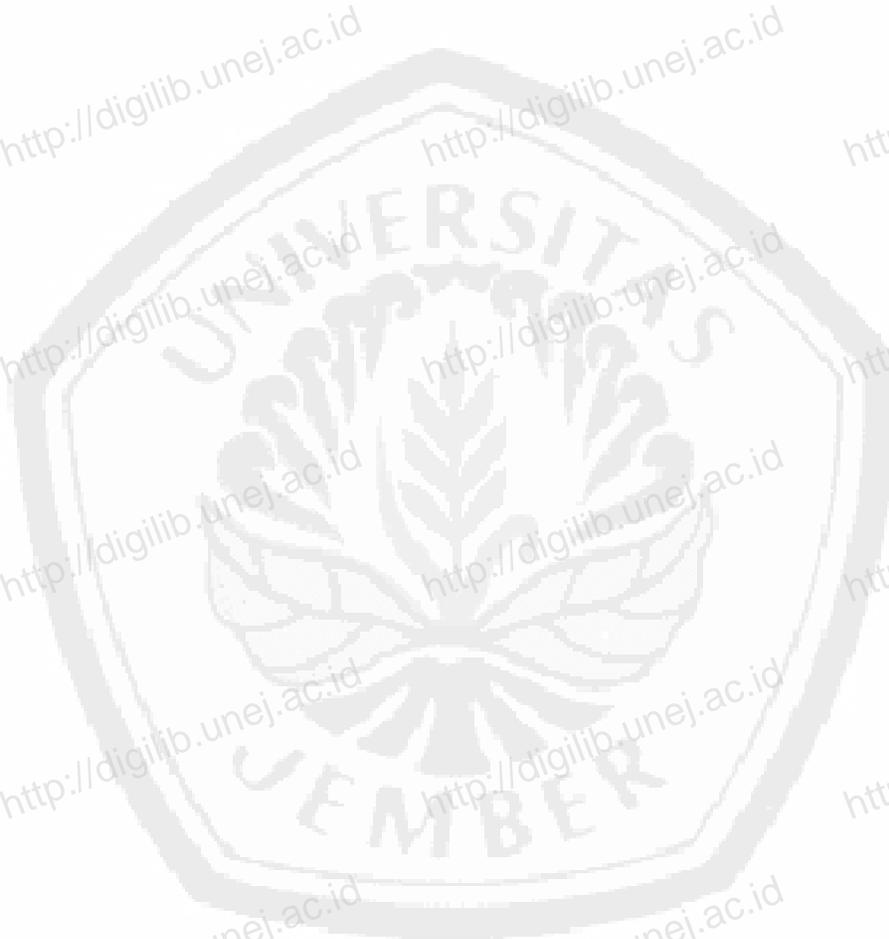
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian sebelumnya yang relevan	7
2.2 Pengertian dan Jenis Novel	8
2.2.1 Pengertian Novel	8
2.2.2 Jenis Novel	8
2.3 Unsur Intrinsik Novel	10
2.3.1 Tema	11

2.3.2 Tokoh	14
2.3.3 Latar	16
2.3.4 Konflik	17
2.4 Unsur Ekstrinsik Novel	19
2.5 Aspek Sosial	19
2.5.1 Struktur Sosial	20
2.5.2 Proses Sosial	21
2.5.3 Problem Sosial	22
2.6 Aspek Politik	23
2.6.1 Penyebab konflik politik	24
2.6.2 Bentuk-bentuk konflik politik	27
2.6.3 Strategi politik	28
2.6.4 Proses politik	28
2.7 Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA	29
BAB 3. METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Data dan Sumber Data	33
3.2.1 Data	33
3.2.2 Sumber Data	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	33
3.4 Teknik Analisis Data	35
3.5 Prosedur Penelitian	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Analisis Unsur Intrinsik <i>Kepundan</i>	39
3.1.1 Tema	39
3.1.2 Tokoh	46
3.1.3 Latar	58

3.1.4	Konflik	64
4.2	Analisis Unsur Ekstrinsik <i>Kepundan</i>	74
4.3	Aspek Sosial <i>Kepundan</i>	74
4.3.1	Struktur Sosial	74
a.	Lembaga Sosial	75
b.	Kelompok Sosial	87
c.	Lapisan Sosial	90
4.3.2	Proses Sosial	95
a.	Kerjasama	96
b.	Pertentangan	100
4.3.3	Problem Sosial	104
a.	Kemiskinan	104
b.	Kejahatan	105
4.4	Aspek Politik <i>Kepundan</i>	106
4.3.1	Penyebab konflik politik	106
4.3.2	Bentuk konflik politik	112
4.3.3	Stategi Politik	117
4.3.4	Proses Politik	119
4.5	Pemanfaatan Hasil dan Pembahasan Aspek Sosial dan Politik dalam Novel <i>Kepundan</i> karya Syafiril Erman sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA	122
4.3.1	Identifikasi Materi Pembelajaran	122
4.3.2	Prosedur pembelajaran	174
BAB 5. PENUTUP	176
5.1	Kesimpulan	176
5.2	Saran	177

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil kreativitas dan imajinasi pengarang. Lubis (1996:53) mengemukakan bahwa kreativitas seorang pengarang adalah kemampuan untuk mengapresiasi manusia dan kehidupannya, pengalaman masyarakatnya, sejarah bangsanya dan negerinya, lingkungan hidupnya, kebudayaan dan sistem nilai bangsanya baik homogen maupun heterogen. Karya sastra tidak dapat dipahami selengkap-lengkapannya apabila dipisahkan dari lingkungan sosial masyarakatnya. Karya sastra dipelajari dalam konteks yang seluas-luasnya karena nilai-nilai dalam karya sastra merupakan ekspresi dan kreasi estetik pengarang yang bersumber dari realitas sosial masyarakat.

Gambaran mengenai realitas sosial di masyarakat dapat diketahui melalui mengapresiasi karya sastra. Salah satu karya sastra yang dapat diapresiasi adalah novel. Semi (1988:32) mengungkapkan bahwa novel merupakan suatu karya sastra yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang dalam dan disajikan secara halus. Sementara itu, Aminuddin (1995:37) menyatakan bahwa novel adalah suatu produk kehidupan yang memuat pandangan yang berhubungan dengan aspek sosial, politik, budaya, religi, dan sebagainya, dan bertolak dari pengungkapan kembali suatu fenomena kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam novel terkandung berbagai macam ide, dan pemikiran pengarang tentang kehidupan manusia.

Dalam pemilihan objek penelitian, peneliti melakukan pertimbangan terhadap dua novel, yaitu *Cermin Merah* karya N. Riantiarno diterbitkan tahun 2005 dan *Kepundan* karya Syafiril Erman diterbitkan tahun 2006. *Cermin Merah* karya N. Riantiarno bercerita tentang keluarga tokoh Arsena yang mengalami kesengsaraan akibat bapaknya dituduh terlibat organisasi terlarang PKI. Arsena harus menanggung derita tidak memiliki KTP karena tidak memiliki surat bebas dari organisasi terlarang PKI. Hal tersebut membuat Arsena tidak diterima bekerja di instansi manapun,

termasuk menjadi pelayan toko. Sementara itu, *Kepundan* karya Syafiril Erman bercerita tentang kehidupan lelaki muda yang diasingkan dari masyarakat karena bapaknya sebagai bekas tahanan politik. Kemerarikan kedua novel yaitu *Cermin Merah* dan *Kepundan* yakni kesamaannya mengangkat masalah sosial politik. *Cermin Merah* berlatar situasi politik era Orde Baru, sedangkan *Kepundan* berlatar situasi politik era Reformasi.

Novel *Kepundan* dipilih sebagai objek penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut. *Pertama*, karena novel *Kepundan* lebih merupakan sebagai perwujudan keprihatinan Syafiril Erman terhadap buruknya kondisi interaksi sosial di masyarakat, seperti praktik suap, terorisme, juga perhatiannya pada aspek politik. Dalam novel *Kepundan*, aspek politik nampak dominan dibandingkan dengan aspek sosial. Meskipun begitu, aspek sosial timbul sebagai akibat dari adanya aspek politik. Hal tersebut tampak pada kehidupan keluarga tokoh lelaki muda yang diasingkan dari masyarakat karena bapaknya terlibat dalam pemberontakan, sehingga menjalani hukuman sebagai tahanan politik.

Kedua, karena novel *Kepundan* mengusung tema kekuasaan. Kekuasaan sebagai sesuatu yang diagungkan menjadi menarik untuk diperebutkan oleh banyak pihak. Perebutan kekuasaan menimbulkan persaingan baik secara sehat ataupun tidak sehat. Persaingan yang tidak sehat dapat dilakukan dengan berbagai cara kotor, seperti praktik suap, korupsi, tipu muslihat, dan konspirasi. Hal tersebut tampak pada usaha tokoh penasihat militer untuk menjadi anggota dewan legislatif.

Ketiga, novel *Kepundan* diilhami dari peristiwa terorisme yang marak terjadi di pertengahan tahun 2002. Terorisme diangkat Syafiril Erman ke dalam cerita dihubungkan dengan aspek politik. Masalah terorisme yang marak diperbincangkan dimanfaatkan pihak-pihak tertentu sebagai jalan mencapai kekuasaan. Fundamentalisme menjadi sesuatu yang wajib untuk dicurigai dan berdampak pada kecurigaan pemerintah terhadap aktivitas pondok pesantren. Hal tersebut tampak pada penyerbuan tentara terhadap pesantren bapak lelaki muda karena dituduh sebagai sarang pemberontak dan gudang penyimpanan senjata api.